

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktik kerja lapang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan dan kemampuan bekerja langsung di lapangan kepada mahasiswa. Perkembangan sistem pembelajaran yang terjadi menyebabkan adanya kesenjangan antara teori dengan kondisi di lapang sehingga dengan adanya praktik kerja lapang ini, mahasiswa memiliki gambaran tentang kondisi dunia agribisnis yang bergerak di dalam usaha tanaman pangan, pupuk organik, dan agensia hayati serta teknik aplikasi yang sebenarnya. Program praktik kerja lapang kali ini, mahasiswa memilih tempat di PT. Sirtanio Organik Indonesia yang merupakan perusahaan dengan fokus dibidang agribisnis tanaman pangan mulai dari budidaya, pasca panen, hingga pemasaran.

Alasan mahasiswa memilih PT. Sirtanio Organik Indonesia sebagai tempat praktik kerja lapang karena perusahaan tersebut bergerak dibidang agribisnis tanaman pangan pada komoditas padi dengan sistem budidaya secara organik. Hal ini sesuai dengan bidang keahlian kami yang berfokus pada budidaya tanaman pangan yang salah satunya tanaman padi. PT. Sirtanio Organik Indonesia berlokasi di Jl. KH Mahfud Dusun Umbulrejo Desa Sumberbaru Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan salah satu industri yang menjalankan usahanya mulai dari proses budidaya hingga pasca panen berada dalam satu perusahaan.

Produk yang dihasilkan oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia berupa beras organik yang meliputi beras merah, beras hitam, beras hitam melik, beras putih, beras germinasi dan beras coklat. Salah satu cara yang dilakukan PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam menjaga kualitas hasil produksinya dengan menggunakan benih unggul yang tidak tercampur dengan varietas lain dan hanya diproduksi oleh perusahaan serta penggunaan agensia hayati yang bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan hama dan penyakit yang ada di lahan.

Salah satu agensia hayati yang digunakan PT. Sirtanio Organik Indonesia adalah agensia hayati *Corynebacterium* sp. Bakteri *Corynebacterium* sp. merupakan salah satu agensia hayati yang bersifat antagonis yang dapat mengendalikan beberapa jenis OPT utamanya terhadap penyakit hawar daun bakteri atau penyakit kresek pada tanaman padi yang disebabkan oleh bakteri *Xanthomonas campestris* pv *oryzae* yang secara ekonomis penyakit ini dapat menyebabkan kehilangan hasil yang cukup tinggi, terutama pada musim hujan dapat mencapai 20,6-35,6%, sedangkan pada musim kemarau dapat mencapai 7,5-23,8% (BBPOPT, 2007).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

- a. Meningkatkan kemampuan menejerial terhadap aspek-aspek produksi padi organik
- b. Menambah wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan teknis budidaya padi organik
- c. Melatih mahasiswa untuk terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki baik secara lisan maupun tulis dalam dunia kerja
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan analisa usaha dibidang pertanian khususnya padi organik

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja lapangan

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam budidaya tanaman padi organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia.
- b. Menambah kemampuan dan keterampilan tentang waktu yang tepat dan teknik aplikasi agensia hayati khususnya Coryne untuk mengendalikan penyakit hawar daun bakteri
- c. Dapat mengetahui syarat dan ketentuan yang harus dilakukan dalam aplikasi agensia hayati Coryne
- d. Dapat melakukan analisa usaha tani dalam budidaya padi organik

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

- a. Mahasiswa dapat mengenal dunia kerja yang sesungguhnya dan terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- c. Menumbuhkan mental kerja mahasiswa yang bertanggung jawab

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik kerja lapang dilaksanakan mulai tanggal 06 Oktober 2020 – 19 Desember 2020 dengan durasi kerja 8 jam kerja (bukan termasuk jam lembur) mulai hari Senin sampai hari Sabtu berlokasi di Jl. KH Mahfud Dusun Umbul Rejo Desa Sumberbaru Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di PT. Sirtanio Oganik Indonesia sebagai berikut ini :

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di PT. Sirtanio Organik Indonesia dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi lahan serta beberapa ruangan. Kegiatan yang dilakukan saat observai meliputi; survei lahan budidaya, survei tempat produksi pupuk organik padat dan agensia hayati, survei tempat prosesing beras organik, dan berkunjung langsung ke kantor produksi PT. Sirtanio Organik Indonesia.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan praktik kerja lapang. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pembimbing lapang untuk dapat

menggal informasi terkait perusahaan mulai dari cara membangun hubungan kemitraan, membuat surat perjanjian kemitraan, cara budidaya padi organik mulai dari persiapan tanaman hingga proses pasca panen dan pemasaran di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan disetiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung meliputi kegiatan di lahan seperti (Persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan), kegiatan di gudang yang meliputi ; (proses penjemuran gabah, penggilingan dan pengemasan) dan kegiatan di kantor yang meliputi (Pembukuan keluar masuknya barang dalam perusahaan, manajemen organisasi, manajemen karyawan dan manajemen keuangan). Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

d. Menyusun Laporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa membuat laporan praktik kerja lapang, laporan berisi kegiatan yang dilakukan di PT. Sirtanio Organik Indonesia baik secara umum maupun secara khusus.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal atau buku dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan praktik kerja lapang.